

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INTEGRITAS DAN  
AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA AUDITOR  
INSPEKTORAT SE-EKS KARISIDENAN SURAKARTA**

**Shelly Aprilia<sup>1)</sup>  
Djoko Kristianto<sup>2)</sup>  
Sunarti<sup>3)</sup>**

<sup>123)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi  
Surakarta

Email: shellyaprilias347@gmail.com

**ABSTRACT**

*The research objectives are 1) to analyze the auditor work experience variable which has a positive effect on audit quality; 2) Analyzing auditor integrity variables have a positive effect on audit quality; 3) Analyzing the auditor's accountability variable has a positive effect on audit quality. This type of research is survey research using a quantitative approach, where data analysis is carried out in this study by performing statistical calculations. The sampling technique uses positive random sampling. The population in the study were all auditors who worked at the City / Regency Inspectorate of the former Surakarta Residency which included the Surakarta City Inspectorate, the Boyolali Regency Inspectorate, the Klaten Regency Inspectorate, the Sukoharjo Regency Inspectorate, the Wonogiri Regency Inspectorate, the Karanganyar Regency Inspectorate, the Sragen Regency Inspectorate. The sample of this research is all auditors of the Inspectorate throughout the Surakarta Residency as many as 83.*

*The results of the study show that: 1) Work experience has a significant effect on audit quality, meaning that the increasing work experience will also increase the quality of the audit. Therefore, the higher the work experience the auditor has, the better the audit quality will be. 2) Integrity has a significant effect on audit quality, meaning that the increasing integrity of auditors will also increase the quality of the resulting audit. Therefore, the higher the integrity of the auditor, the better the quality of the audit provided. 3) Accountability has a significant effect on audit quality, meaning that the higher the auditor's accountability, the better the quality of the audit will be performed and the audit quality can be achieved if the auditor has good accountability. So that if the auditor has high accountability, the results of the assessment will be of high quality.*

**Keywords: Work Experience, Integrity, Accountability, Audit Quality**

**PENDAHULUAN**

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terjadi antara manajer dan pemegang saham, sehingga perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Jasa audit terhadap laporan keuangan

merupakan jasa yang paling dikenal dibanding jasa lainnya dan disebut juga dengan istilah jasa tradisional. Jasa ini merupakan jasa yang sering digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, investor, kreditor, OJK, dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Dalam hal ini akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan, untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen dapat dipercaya sebagai dasar dalam membuat keputusan.

Inspektorat dalam menjalankan fungsinya sebagai pemeriksaan berupa review, Inspektorat didukung oleh kinerja auditornya yang memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pemeriksaan internal. Seorang auditor harus dapat menerapkan kemampuan, pengetahuan dan pengalamannya dalam setiap kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya agar dapat menghasilkan pemeriksaan yang berkualitas. Auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam bidangnya. Pemahaman akan pentingnya pengalaman kerja, independensi, objektivitas dan motivasi bagi terwujudnya hasil pemeriksaan yang berkualitas dalam bentuk laporan hasil pemeriksaan akan mampu memotivasi aparat inspektorat untuk menggunakan dan meningkatkan kompetensi dan independensi yang dimilikinya.

Akuntabilitas diduga juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian Arianti (2014) membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Laksita (2019) menjelaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Laksita (2019) adapun perbedaannya adalah objek yang diteliti, teknik pengambilan sampel dan mengganti variabel pengalaman kerja dengan variabel integritas. Penelitian yang dilakukan Laksita (2019) mengambil objek pada Auditor Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan penelitian ini mengambil objek pada Auditor Inspektorat Kota Surakarta. Pada penelitian Laksita (2019) teknik pengambilan sampelnya ditentukan dengan teknik simple random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Namun demikian berbeda Penelitian Pratomo (2015) menemukan hasil penelitian bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Jadi dapat dikatakan selain pengalaman kerja dan integritas, akuntabilitas juga dapat mempengaruhi kualitas audit. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : 1) Menganalisis variabel pengalaman kerja auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, 2) Menganalisis variabel integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit 3) Menganalisis variabel akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien, standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesional Akuntan Publik (Tarigan dan Susanti, 2013:32)

Bangun (2011) menjelaskan: Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan peraturan yang telah direncanakan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan cocok dengan tujuan

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan (lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif) (Djalil,2014:63). Akuntabilitas mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*), yang dapat dipertanyakan (*answerbility*), yang dapat dipersalahkan (*blameworthiness*) dan yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkan salah satu aspek dari administrasi publik/pemerintah. Adisasmita (2011:30) akuntabilitas adalah instrumen pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi. Jadi akuntabilitas merupakan suatu perwujudan kewajiban seseorang atau kelompok dalam suatu unit organisasi untuk memertanggungjawabkan setiap kegiatan dalam hal pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksana kebijakan yang dimandatkan kepadanya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **Integritas**

Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya (Mulyadi,2014:56). Menurut Komang (2015: 33), menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Integritas menjadikan timbulnya kepercayaan masyarakat akan suatu profesi hal ini dikarenakan integritas merupakan kualitas yang menguji tatanan nilai tertinggi bagi suatu profesi. Dengan timbulnya kepercayaan masyarakat dan pengguna laporan lainnya, maka kinerja dari auditor dikatakan meningkat lebih baik.

Menurut Carter dalam Supriyadi (2012: 55), integritas sering dipahami dalam konteks perilaku, dan perilaku integritas pada umumnya dipahami dalam kaitannya dengan etika dan moral. Penggambaran seseorang yang berintegritas adalah dengan menggambarkan perilaku orang tersebut. Perilaku yang berintegritas di antaranya :

- a. Jujur;
- b. Konsisten antara ucapan dan tindakan;
- c. Mematuhi peraturan dan etika berorganisasi;
- d. Memegang teguh komitmen dan prinsip-prinsip yang diyakini benar;

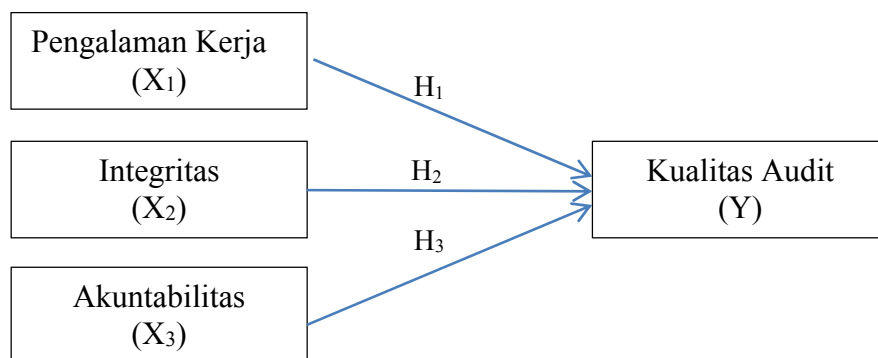
- e. Bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, dan resiko yang menyertainya;
- f. Kualitas individu untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain;
- g. Kepatuhan yang konsisten pada prinsip-prinsip moral yang berlaku di masyarakat;
- h. Kearifan dalam membedakan benar dan salah serta mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama.

### **Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya. Malayu S.P Hasibuan (2016: 55), orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah siap pakai. Pengalaman kerja seorang pelamar hendaknya mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi (Marwansyah dalam Wariati, 2015: 42). Menurut Bangun (2012: 210) mengatakan bahwa perputaran pekerjaan (*job rotation*) merupakan pemidahan pekerjaan lainnya dalam organisasi. Jadi pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya

### **MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan penjelasan teori di atas, kerangka pemikiran dapat dibuat gambar untuk variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, sebagai berikut:



**GAMBAR 1. KERANGKA PEMIKIRAN**

### **HIPOTESIS**

1. Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
2. Integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini

dengan melakukan penghitungan statistic. Desain/rancangan penelitian ini adalah tipe eksplanatori yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Populasi dalam penelitian adalah semua auditor yang bekerja pada Inspektorat Kota/Kabupaten se-Eks Karesidenan Surakarta yang meliputi Inspektorat Kota Surakarta, Inspektorat Kabupaten Boyolali, Inspektorat Kabupaten Klaten, Inspektorat Kabupaten Sukoharjo, Inspektorat Kabupaten Wonogiri, Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Inspektorat Kabupaten Sragen. Sampel penelitian ini adalah semua auditor Inspektorat se-eks Karesidenan Surakarta sebanyak 83.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

TABEL 1. HASIL Uji MULTIKOLINEARITAS

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>			<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	1,209	1,600		,756	,452		
	Pengalaman Kerja	,263	,066	,207	3,967	,000	,416 2,403	
	Integritas	,216	,050	,306	4,346	,000	,227 4,403	
	Akuntabilitas	,396	,067	,519	5,921	,000	,147 6,798	

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF yang berada jauh di bawah angka 10 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan tidak mengandung masalah multikolinieritas. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai dalam memprediksi kualitas audit.

#### b. Uji Autokorelasi

TABEL 2. HASIL Uji AUTOKORELASI

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value<sup>a</sup></i>	,02493
<i>Cases &lt; Test Value</i>	41
<i>Cases &gt;= Test Value</i>	42
<i>Total Cases</i>	83
<i>Number of Runs</i>	51

Z	1,879
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,060

a. Median

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan autokorelasi dengan *Run test* nilai *asymp.sig* sebesar 0,060 dengan dua arah (*2-tailed*) yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

TABEL 3. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
		1	(Constant)	,193	,985	
	Pengalaman Kerja	,025	,041	,107	,618	,538
	Integritas	-,019	,031	-,147	-,630	,530
	Akuntabilitas	,019	,041	,132	,456	,649

a. Dependent Variable: ABSRes\_1

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengalaman kerja (X1), integritas (X2) dan akuntabilitas (X3) tidak terjadi heteroskedastisitas karena variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *absolut residual* atau  $p\text{-value} < 0,05$ .

d. Uji Normalitas

TABEL 4.  
HASIL UJI NORMALITAS  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29606596
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,054
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai Kolimogorov-Smimov adalah 0,200 dan menunjukkan keadaan yang tidak signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  diterima, yang artinya bahwa data residual berdistribusi normal (model ini lolos uji normalitas).

2. Analisis Deskriptif

a. Pengalaman Kerja ( $X_1$ )

Hasil analisis deskriptif pengalaman kerja yang dimiliki oleh Auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta dalam kategori tinggi 39,76%, kategori sedang 60,24% dan kategori rendah 8,43%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengalaman kerja auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta yang dimiliki dapat dikategorikan sedang.

b. Integritas ( $X_2$ )

Hasil analisis deskriptif variabel integritas yang dimiliki oleh Auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta dalam kategori tinggi 25,30%, kategori sedang 65,06% dan kategori rendah 9,64%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat integritas auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta yang dimiliki dapat dikategorikan sedang.

c. Akuntabilitas ( $X_3$ )

Hasil analisis deskriptif variabel akuntabilitas yang dimiliki oleh Auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta dalam kategori tinggi 26,51%, kategori sedang 65,06% dan kategori rendah 8,43%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat akuntabilitas auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta yang dimiliki dapat dikategorikan sedang.

d. Kualitas audit ( $Y$ )

Hasil analisis deskriptif variabel kualitas audit yang dimiliki oleh Auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta dalam kategori tinggi 36,14%, kategori sedang 59,04% dan kategori rendah 4,82%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta yang dimiliki dapat dikategorikan sedang.

**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Perhitungan dilakukan menggunakan program SPSS dan diperoleh sebagai berikut:

TABEL 5. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			

1	(Constant)	1,209	1,600		,756	,452
	Pengalaman Kerja	,263	,066	,207	3,967	,000
	Integritas	,216	,050	,306	4,346	,000
	Akuntabilitas	,396	,067	,519	5,921	,000

a. *Dependent Variable: Kualitas Audit*

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil regresi berganda tersebut dapat dijabarkan ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,209 + 0,263X_1 + 0,216X_2 + 0,396X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 1,209 bertanda positif, yang berarti bahwa kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta akan naik sebesar 1.209 satuan pada saat variabel bebas (pengalaman kerja, integritas dan akuntabilitas) konstan.
- b.  $b_1 = 0,263$  bertanda positif, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara variabel pengalaman kerja ( $X_1$ ) terhadap kualitas audit (Y) artinya jika variabel pengalaman kerja meningkat maka kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta akan meningkat pula, dengan asumsi bahwa variabel integritas dan akuntabilitas tetap.
- c.  $b_2 = 0,216$  bertanda positif, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara variabel integritas ( $X_2$ ) terhadap kualitas audit (Y) berarti apabila variabel integritas meningkat, maka kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta juga akan meningkat dengan asumsi bahwa variabel pengalaman kerja dan akuntabilitas tetap.
- d.  $b_3 = 0,396$  bertanda positif, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara variabel akuntabilitas ( $X_3$ ) terhadap kualitas audit (Y) berarti variabel akuntabilitas meningkat maka kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta juga akan meningkat dengan asumsi bahwa variabel pengalaman kerja dan integritas tetap.

1. Uji t

Hasil penelitian yang diolah menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji t sebagai berikut :

TABEL 6. HASIL UJI t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
		1	(Constant)	1,209	1,600	
	Pengalaman Kerja	,263	,066	,207	3,967	,000
	Integritas	,216	,050	,306	4,346	,000



Akuntabilitas	,396	,067	,519	5,921	,000
---------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

- a. Hasil uji t pengaruh variabel pengalaman kerja diperoleh  $p$ -value (0,000) < 0,05 sehingga pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta sehingga  $H_1$  terbukti kebenarannya.
  - b. Hasil uji t pengaruh variabel integritas diperoleh  $p$  value (0,000) < 0,05 sehingga integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta sehingga  $H_2$  terbukti kebenarannya.
  - c. Hasil uji t pengaruh variabel akuntabilitas diperoleh  $p$  value (0,000) < 0,05 sehingga akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta sehingga  $H_3$  terbukti kebenarannya.
2. Uji F (Ketepatan Model)

TABEL 7. HASIL UJI F  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1395,655	3	465,218	268,793	,000 <sup>a</sup>
	Residual	136,730	79	1,731		
	Total	1532,386	82			

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas , Pengalaman Kerja , Integritas

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil Uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  268.793 dengan  $p$ -value 0.000 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak berarti model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh pengalaman kerja, integritas dan akuntabilitas terhadap kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta.

3. Koefisien Determinasi

Hasil uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut :

TABEL 8. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	<b>Model Summary</b>		
	R	R Square	Adjusted R Square
			Std. Error of the Estimate

1	,954 <sup>a</sup>	,911	,907	1,316
---	-------------------	------	------	-------

---

*a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas ,  
Pengalaman Kerja , Integritas*

Suumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,907 yang artinya besar pengaruh variabel pengalaman kerja, integritas dan akuntabilitas terhadap kualitas audit auditor pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta. sebesar 90,7%, sedangkan sisanya 9,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **PEMBAHASAN**

Hipotesis Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit, berdasarkan analisis regresi diperoleh hasil bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta. Hal ini dibuktikan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.967 dan  $p-value$  (0,000) < 0,05. Dengan demikian hipotesis ini dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini didukung penelitian Bolang (2013) membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Widiastuti (2016) ditemukan pengalaman kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja audit. Mahyasari (2016) menjelaskan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hipotesis Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit, berdasarkan analisis regresi diperoleh hasil bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta. Hal ini dibuktikan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.346 dan  $p-value$  (0,000) < 0,05. Dengan demikian hipotesis ini dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini didukung Ariani (2015) membuktikan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Widiastuti (2016) ditemukan integritas memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit. Mahyasari (2016) mengungkapkan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun berbeda penelitian Sukriah dkk (2009) ditemukan integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Hipotesis Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit, berdasarkan analisis regresi diperoleh hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Pemerintah se-Eks Karesidenan Surakarta. Hal ini dibuktikan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.921 dan  $p-value$  (0,000) < 0,05. Dengan demikian hipotesis ini dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini didukung oleh Arianti (2014) membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Laksita (2019) menjelaskan bahwa

akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Namun demikian berbeda Penelitian Pratomo (2015) menemukan hasil penelitian bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

## **KESIMPULAN**

Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, artinya pengalaman kerja yang semakin meningkat akan semakin meningkatkan pula kualitas auditnya. Oleh karena itu semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik pula kualitas auditnya. Integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, artinya integritas auditor yang semakin meningkat akan semakin meningkatkan pula kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, semakin tinggi integritas auditor maka kualitas audit yang diberikan semakin baik. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, artinya semakin tinggi akuntabilitas auditor akan semakin baik kualitas audit yang dilakukan dan kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki akuntabilitas yang baik. Sehingga jika auditor memiliki akuntabilitas yang tinggi, maka hasil penilaian akan berkualitas.

## **SARAN**

Penelitian berikutnya hendaknya: 1) menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit. 2) memperluas lokasi penelitian, tidak hanya menggunakan ruang lingkup Inspektorat se-Eks Karesidenan Surakarta saja, melainkan auditor pemerintah diprovinsi Jawa Tengah. 3) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode wawancara atau observasi langsung kepada responden, sehingga jawaban responden dapat dikontrol agar tidak terjadi bias atau salah persepsi dari responden terhadap instrument penelitian yang digunakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita, Rahardjo. (2011). Manajemen Pemerintah Daerah. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Agoes, Sukrisno. 2012. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik se Sumatera)". Fakultas Ekonomi. Universitas Riau Pekanbaru.
- Aini, Salsabila dan Parayudiawan, 2011. Pengaruh Akuntabilitas, Engetahuan Audit, dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anwar, Ahmad Nugraha Syaiful. 2014. Pengaruh Fee Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit. Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.
- Arens, Alvin A., dkk. 2012. *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*. Edisi 14th ed. Hoboken, NJ : Pearson Prentice Hall.

- Ayuningtyas Dewi, 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara”. Jural STIESIA. Surabaya.
- Bangun, P. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta).
- Carolita, Metha. Kartika. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Komitmen Akuntansai Terhadap Kualitas Hasil Audit. Jurnal Tema. Vol. 1, No. 2.
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Size and and Audit Quality. Agustus. P. 113-127. Journal of Accounting and Economics. (Desember) pp. 183-199.
- Djalil, Rizal. 2014. Akuntabilitas Keuangan Daerah Implementasi Pasca Reformasi. Jakarta: PT Semesta Rakyat Merdeka.
- Efendy, M. Taufiq. 2010. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah”. Tesis, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, Amir Abdi Jusuf. (2011). Jasa Audit dan Assurance. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadilah, Sri. 2012. Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern dan *Total Quality Management* terhadap Penerapan *Good Governance*. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- India Garini, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Dinas di Kota Bandung”. ( Skripsi; Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2011)
- Komang Ayu dan Lely Aryani (2015). *Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor pada Skeptisisme profesional Auditor dan Implikasinya Terhadap kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 10.1 (2015) : 229-243
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti. Volume 1 Nomor 2 September 2014. Hal. 49-67. ISSN:2339-0832.
- Lauw Tjun Tjun., Elyzabet Indrawati Marpaung., Santy Setiawan, 2012. “Pengaruh Kompensasi dan Iependensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Mei: 33-56*
- Mulyadi, 2010. Akuntansi Biaya, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Mutchler, J. 2015. “Auditors perceptions of the going concern opinion”. Auditing: A Journal of Practice & Theory, 5 (Spring): 17-30.
- Sartika, Amwiarni. 2015. Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Palu : Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Tadulako.

- Setyaningrum, Dyah. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit BPK-RI. Simposium Nasional Akuntansi XV : Banjarmasin.
- Subhan. 2011. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Pamekasan). Jurnal Ekonomi. Universitas Madura.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisni*. Alfabeta. Bandung.
- Suseno, Novie Susanti. 2013. "The Influence Of Independence, Size Of Public Accountant Office Toward Audit Quality And Its Impact On Public Accountant Office Reputation". International Journal of Scientific & Technology Research Vol. 2, No. 3, p.123-126.
- Arin Dea Laksita, "Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Obyektivitas Terhadap Kualitas Audit" Jurnal Nominal/Volume VIII Nomor 8/Tahun 2019.
- Komang Pariardi Arianti, "Pengaruh Integritas, Obyektivitas dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah" e-Journal S1. Ak. Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi S1 (Vol. 2 No. 1 Tahun 2014).
- Khanipa Mahyasari, Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Akuntabilitas, Integritas, Dan Obyektivitas Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Pemerintah Se-Eks Karesidenan Surakarta), Publikasi Ilmiah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2016.
- Komang Gunayanti Ariani. " Pengaruh Integritas, Obyektifitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar" *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015) : 182- 198*
- Marietta Sylvie Bolang, Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah, *Jurnal Accountability Vol. 2 No. 1, Juni 2013*.
- Wiwid Widiastuti "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Daerah Kota Surakarta, Kabupaten Karanganyar, dan Kabupaten Boyolali), *Naskah Publikasi, Fak. Ekonomi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016*.
- Riski Setya Pratomo "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kota/Kabupaten Subosukowonosraten)" Naskah Publikasi, Fak. Ekonomi & Bisnis Prog. Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.